

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Dimana penulis menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi dari hasil evaluasi program kampus mengajar Angkatan 6 berdasarkan model Kirkpatrick level I dan level II yang dilakukan di SMPN 1 Maniis. Penelitian kuantitatif merupakan suatu prinsip penelitian yang didasarkan pada data asli yang dibentuk oleh data penelitian dengan menggunakan bentuk skor perhitungan statistik sebagai landasan tes evaluasi untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sulistiyawati et al., 2022). Analisis penelitian deskriptif kuantitatif berguna untuk menguraikan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat data yang dikumpulkan tanpa berharap menghasilkan penetapan atau generalisasi yang berlaku secara universal (Aprilia et al., 2023). Fokus penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan terkait evaluasi pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 6 berdasarkan model Kirkpatrick level 1 dan II sesuai dengan evaluasi program pendidikan menurut model Kirkpatrick 2001 dalam buku (Ambiyar & D Muharika, 2019).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 berdasarkan Model Kirkpatrick Level I dan II. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Maniis dengan responden siswa kelas VIII yang berpartisipasi dalam program ini. Data dikumpulkan melalui survei kepuasan siswa, observasi, dan tes pengetahuan untuk mengukur peningkatan literasi siswa sebelum dan sesudah program.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Maniis yang berpartisipasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6. Jumlah total populasi

dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII yang mengikuti penilaian kompetensi minimal (AKM). dan Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, semua 30 siswa kelas VIII yang berpartisipasi dalam program tersebut dijadikan subjek penelitian ini. Penggunaan teknik sampling jenuh ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh variabel yang relevan dapat diobservasi dan diukur secara komprehensif .

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan objek pembahasan yang dikemukakan. Dalam upaya mengumpulkan data sebagai dasar analisis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, penelitian ini pada implementasinya peneliti akan menggunakan beberapa jenis instrumen yang mencakup diantaranya:

1. Angket atau kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan google form untuk menanyakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Jumlah item angket untuk kepuasan siswa terhadap penyelenggara program kampus mengajar Angkatan 6 bersama mahasiswa terdiri dari 6 item, dan untuk aspek kepuasan terhadap mahasiswa terdiri dari 14 item yang kemudian dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan sehingga dapat ditentukan kategori dari jawaban responden (Ali & Khaeruddin, 2012).

$$\text{Presentase Kepuasan siswa diantaranya} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 1 Reference Assessment Range

| No | Range    | Effectiveness Level |
|----|----------|---------------------|
| 1. | 86 - 100 | Good                |
| 2. | 76 – 85  | Moderate            |
| 3. | 60 – 75  | Adequate            |
| 4. | < 60     | Insufficient        |

2. Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan data-data pendukung untuk mengetahui sikap siswa selama mengikuti program kampus mengajar Angkatan 6 berlangsung.
3. Tes, dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil siswa berupa pengetahuan guna untuk mengukur peningkatan literasi siswa sebelum dan sesudah program. Tes pada penelitian menggunakan tes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Literasi PreTest dan Post-test. Selain itu, Penskoran pada tes ini menggunakan N-Gain Score dan N-Gain sebagai patokan Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain. Adapun Kategori tafsiran efektivitas N-Gain dapat dilihat dalam tabel 3.2 dan tabel 3.3 serta Formula untuk menghitung N-Gain Score adalah:

Tabel 3. 2 N-Gain Effectiveness Interpretation Category

| Percentage (%) | Interpretation     |
|----------------|--------------------|
| <40            | Ineffective        |
| 40 - 55        | Less Effective     |
| 56 - 75        | Adequate Effective |
| >76            | Effective          |

Source : (Rahim &amp; Suryani, 2022)

Tabel 3. 3 Gain Score Distribution

| N-Gain Value          | Category |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | High     |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Medium   |
| $g < 0,3$             | Low      |

Source : (Rahim &amp; Suryani, 2022)

$$\text{N-Gain Score} = \frac{(\text{Post-test Score} - \text{Pre-test Score})}{(\text{Max Possible Score} - \text{Pre-test Score})}$$

$$\text{N-Gain Percentage} = (\text{N - Gain Score} \times 100)$$

4. Dokumentasi, dilakukan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti dokumen penyelenggaraan Program kampus mengajar Angkatan 6 seperti data siswa, data mahasiswa, laporan persiapan dan pembukaan program kampus mengajar dan kelengkapan berkas lainnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 **Kuesioner atau Survei:** Menggunakan Google Forms untuk mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden. Kuesioner ini mencakup aspek kepuasan siswa terhadap organisasi Program Kampus Mengajar dan kepuasan terhadap mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Terdapat 6 item untuk kepuasan organisasi dan 14 item untuk kepuasan terhadap mahasiswa, yang dinilai menggunakan Benchmark Assessment.
- 2 **Observasi:** Dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai sikap siswa selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6.
- 3 **Tes Pengetahuan:** Menggunakan tes Literasi Kelas AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk mengukur peningkatan literasi siswa sebelum dan sesudah program. Skor tes diukur menggunakan N-Gain Score sebagai tolok ukur efektivitas program.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif Kuantitatif:** Digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul secara akurat tanpa membuat generalisasi universal. Analisis ini focus pada evaluasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 berdasarkan Model Kirkpatrick Level I dan II.
2. **Persentase Kepuasan Siswa:** Dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase Kepuasan siswa diantaranya} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori efektivitas berdasarkan rentang nilai persentase: 86-100 (Baik), 76-85 (Sedang), 60-75 (Cukup), <60 (Kurang)

3. **N-Gain Score:** Digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah program dengan rumus:

$$\text{N-Gain Score} = \frac{(\text{Post-test Score} - \text{Pre-test Score})}{(\text{Max Possible Score} - \text{Pre-test Score})}$$

Kategori interpretasi efektivitas N-Gain: <40 (Tidak Efektif), 40-55 (Kurang Efektif), 56-75 (Cukup Efektif), >76 (Efektif)